

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel tekanan (*pressure*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit yang dibuktikan dari hasil uji t-statistik  $2,680 > 1,96$  dan p-value  $0,007 < 0,05$ .
2. Variabel kesempatan (*opportunity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit yang dibuktikan dari hasil uji t-statistik  $3,825 > 1,96$  dan p-value  $0,000 < 0,05$ .
3. Variabel rasionalisasi (*rationalization*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit yang dibuktikan dari hasil uji t-statistik  $2,904 > 1,96$  dan p-value  $0,004 < 0,05$ .
4. Variabel kemampuan (*competence*) tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit yang dibuktikan dari hasil uji t-statistik  $0,776 < 1,96$  dan p-value  $0,438 > 0,05$ .
5. Variabel arogansi (*arrogance*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit yang dibuktikan dari hasil uji t-statistik  $3,729 > 1,96$  dan p-value  $0,000 < 0,05$ .

6. Variabel religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh tekanan (*pressure*) terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit yang dibuktikan dari hasil uji t-statistik  $1,507 < 1,96$  dan p-value  $0,132 > 0,05$ .
7. Variabel religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh kesempatan (*opportunity*) terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit yang dibuktikan dari hasil uji t-statistik  $1,202 < 1,96$  dan p-value  $0,229 > 0,05$ .
8. Variabel religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh rasionalisasi (*rationalization*) terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit yang dibuktikan dari hasil uji t-statistik  $1,609 < 1,96$  dan p-value  $0,108 > 0,05$ .
9. Variabel religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh kemampuan (*competence*) terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit yang dibuktikan dari hasil uji t-statistik  $0,374 < 1,96$  dan p-value  $0,708 > 0,05$ .
10. Variabel religiusitas mampu memoderasi pengaruh arogansi (*arrogance*) terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit yang dibuktikan dari hasil uji t-statistik  $2,050 > 1,96$  dan p-value  $0,040 < 0,05$ .

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis pengaruh dimensi *fraud pentagon* terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dengan religiusitas sebagai variabel moderasi (studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit), maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Universitas Islam Majapahit

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa masih banyak kecurangan akademik yang dilakukan oleh sebagian besar mahasiswa. Maka diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberi masukan agar bagian akademik Universitas Islam Majapahit dapat mengambil tindakan untuk mengurangi terjadinya kecurangan akademik pada tahun ajaran berikutnya.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih luas lagi terkait variabel – variabel yang dapat mempengaruhi kecurangan akademik serta menggunakan model teori terbaru. Dapat memperluas sample penelitian tidak hanya terfokus pada satu Universitas. Dan dapat melakukan wawancara dengan responden penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.